

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh Edukasi Kesehatan Tentang Pencegahan Demam Berdarah Dengue Terhadap Pengetahuan Dan Keterampilan Kader Posyandu, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengetahuan tentang pencegahan demam berdarah dengue pada kader posyandu di Kelurahan Tanjungrejo Wilayah Kerja Puskesmas Janti Kota Malang sebelum diberikan edukasi memiliki nilai rata-rata 6.35 dan sesudah diberikan edukasi nilai rata-ratanya menjadi 9.83. Selisih nilai rata-rata pengetahuan antara pretest dan posttest adalah 3.48.
2. Keterampilan tentang pencegahan demam berdarah dengue pada kader posyandu di Kelurahan Tanjungrejo Wilayah Kerja Puskesmas Janti Kota Malang sebelum diberikan edukasi memiliki nilai rata-rata 6.15 dan sesudah diberikan edukasi nilai rata-ratanya 9.75. Selisih nilai rata-rata keterampilan antara pretest dan posttest adalah 3.6.
3. Terdapat pengaruh edukasi kesehatan terhadap pengetahuan pencegahan demam berdarah dengue pada kader posyandu di Kelurahan Tanjungrejo Wilayah Kerja Puskesmas Janti Kota Malang ($P\ value < 0.05$).
4. Terdapat pengaruh edukasi kesehatan terhadap keterampilan pencegahan demam berdarah dengue pada kader posyandu di Kelurahan Tanjungrejo Wilayah Kerja Puskesmas Janti Kota Malang ($P\ value < 0.05$).

B. Saran

1. Bagi Puskesmas

Dapat memberikan dorongan dan motivasi kerja kepada kader posyandu dengan memberikan pelatihan secara berkesinambungan, untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman, serta pelatihan tentang cara pemberian penyuluhan di masyarakat.

2. Bagi Tenaga Promosi Kesehatan

Media edukasi video yang telah dikembangkan dapat dimanfaatkan dalam melaksanakan pendidikan kesehatan pada kader posyandu terkait pencegahan DBD, serta mengevaluasi media dan metode yang efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kader posyandu mengenai pencegahan DBD.

3. Bagi Kader Posyandu

Dapat meningkatkan peran sesuai dengan tugas dan tanggungjawab sebagai kader posyandu, serta berperan menjadi pelopor deteksi dini DBD sebagai upaya penurunan masalah kesehatan masyarakat terkait DBD.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Melakukan penelitian pada kelurahan lain yang termasuk ruang lingkup wilayah kerja puskesmas janti kota malang. Pemberian intervensi dapat dilakukan dengan waktu yang lebih lama.